

PENGUNAAN VIDEO INTERAKTIF SEBAGAI UPAYA OPTIMALISASI EDUKASI PERSIAPAN OPERASI OLEH PERAWAT SETTING RAWAT JALAN

Tifanne Winesa¹, Tuti Afriyani², Rr Tutik S Hariyati³,
Sudaryati⁴, Muhammad Nasti⁵
Universitas Indonesia^{1,2,3}
Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati^{4,5}
tifanne.winesa11@ui.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran hambatan pemberian edukasi persiapan operasi pasien rawat jalan dan upaya solusi alternatif untuk meningkatkan efektifitas pemberian edukasi persiapan operasi. Metode yang digunakan adalah metode survey dengan wawancara, kuesioner, analisis *fishbone*, penetapan prioritas masalah, implementasi dan evaluasi. Hasil menunjukkan bahwa 60.7% perawat rawat jalan terlibat dalam survey melakukan edukasi persiapan operasi tanpa media dan panduan tertentu hanya berdasarkan SOP edukasi secara umum. Data menunjukkan 46% perawat membutuhkan waktu lebih untuk dapat melakukan edukasi dan implementasinya tidak akan optimal jika dilakukan di jam sibuk. 28% kasus gagal operasi disebabkan oleh edukasi persiapan operasi yang tidak efektif. Simpulan, media edukasi video interaktif terbukti mampu memberikan kemudahan bagi perawat dalam implementasi edukasi dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini berdampak pada Pasien dapat lebih mudah memahami materi edukasi sehingga angka kegagalan operasi dapat ditekan.

Kata Kunci : Edukasi Persiapan Operasi. Fishbone. Media Edukasi. Video Interaktif

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of the obstacles to education on preparation for surgery for outpatients and alternative solutions to increase the effectiveness of offering education on preparation for surgery. The method is a survey with interviews, questionnaires, fishbone analysis, problem prioritization, implementation, and evaluation. The results showed that 60.7% of outpatient nurses involved in the study conducted surgery preparation education without specific media and guidance based only on general educational SOPs. Data shows that 46% of nurses need more time to provide education, and its implementation will not be optimal during busy hours. 28% of cases of surgical failure are caused by ineffective education on preparation for surgery. In conclusion, interactive video educational media makes it easier for nurses to implement instruction quickly. This impacts patients' ability to understand educational material more efficiently so that the surgical failure rate can be reduced.

Keywords: Operation Preparation Education. Fishbone. Educational Media. Interactive Videos

PENDAHULUAN

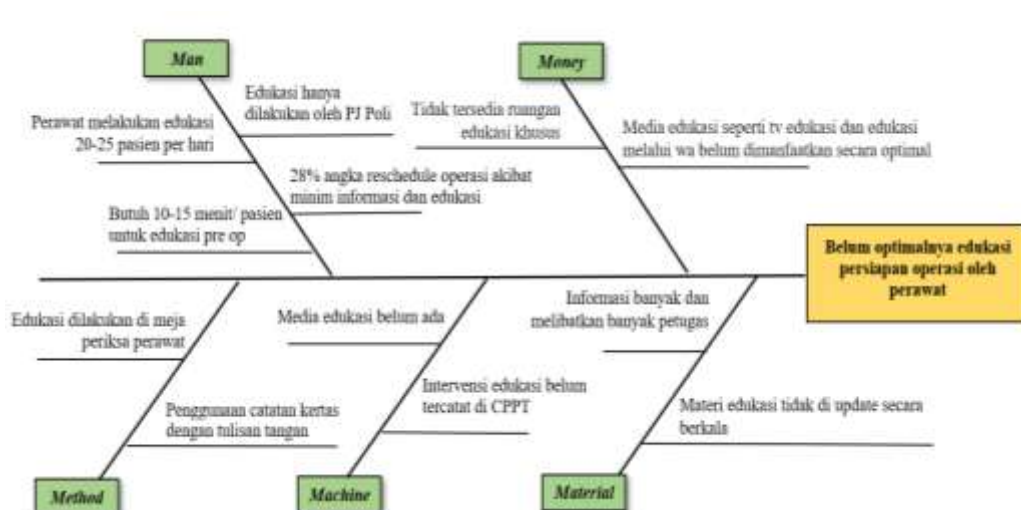
Pembedahan merupakan salah satu tindakan kedokteran yang dilakukan dengan tujuan menyembuhkan penyakit, penyelamatan hidup, peningkatan kualitas hidup, pencegahan komplikasi penyakit hingga tujuan estetik, hal tersebut dapat dialami oleh pasien selama kehidupan individu. Tindakan pembedahan tidak terlepas dari persiapan operasi yang di kenal sebagai keperawatan perioperatif (Stephanie et al., 2021). Keperawatan perioperatif secara umum meliputi tiga fase, yaitu pra operasi, intra operasi dan pasca operasi (Blöndal et al., 2022). Edukasi perawatan pra operasi berfokus pada edukasi persiapan operasi dan antisipasi komplikasi (Tadesse et al., 2023).

Pasien pembedahan sering mengalami kecemasan pra operasi yang ditandai dengan rasa gugup, tegang, dan takut sebelum operasi (Shewangzaw Engda et al., 2022). Faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan pasien beberapa diantaranya adalah ketidakpastian tentang hasil pembedahan, rasa sakit dan ketidaknyamanan yang diantisipasi, kehilangan kontrol dan kemandirian, lingkungan yang tidak dikenal, dan kurang pengetahuan. (Audet et al., 2021). Kecemasan pra operasi dapat menyebabkan beberapa masalah seperti peningkatan penggunaan obat, nyeri pasca operasi, keterlambatan pemulihan, mengakibatkan peningkatan biaya perawatan dan berdampak pada kepuasan pasien yang rendah (Quan, 2023). Kepuasan pasien merupakan bagian dari mutu pelayanan kesehatan menjadi hal sangat penting bagi layanan kesehatan khususnya instalasi rawat jalan untuk dapat bersaing dengan kompetitor (Bazezew et al., 2023; Deressa et al., 2022). Penelitian mengemukakan bahwa pendidikan pra operasi yang optimal telah terbukti mengurangi penyakit dan kematian akibat pembedahan, serta pembatalan yang tidak perlu (Boga, 2020). Pelibatan pasien dalam setiap keputusan kesehatan terbukti mampu meningkatkan kepuasan pasien perihal layanan khususnya di layanan rawat jalan (Willemin et al., 2022).

Gambaran tingkat pelayanan keperawatan rencana tindakan operasi di RS X sangat tinggi. Namun dalam implementasinya ditemukan peningkatan data penjadwalan ulang atau pembatalan tindakan operasi akibat beberapa hal diantaranya kondisi pasien tidak layak operasi akibat persiapan operasi yang tidak optimal sebanyak 5.6% dalam 3 bulan terakhir. Waktu pelayanan yang cepat dan tepat serta *load* pasien yang tinggi menyebabkan pemberian edukasi persiapan operasi di rawat jalan menjadi tantangan bagi perawat (Schwartz et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan penelitian yang memberikan gambaran perihal implementasi edukasi preoperatif di rumah sakit serta upaya solusi alternatif yang dapat memberikan dampak positif pada kepuasan pasien.

METODE PENELITIAN

Data diperoleh berdasarkan hasil observasi. Rata-rata jumlah penjadwalan operasi terbanyak per hari nya mencapai 25—30 pasien. Data pelaksanaan edukasi diperoleh dari kuesioner yang di sebarakan kepada 44 perawat rawat jalan. Data kepuasan pelanggan terhadap edukasi persiapan operasi oleh perawat didapatkan dari kuesioner yang diberikan kepada 60 pasien yang mendapatkan edukasi persiapan operasi. Analisis data hasil tergambar melalui diagram analisis *fishbone*.



Gambar. 1
Analisis *Fishbone*

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis *fishbone* tersebut dapat di lihat bahwa pada faktor- faktor tersebut menyebabkan belum optimalnya pemberian edukasi persiapan operasi yang meliputi, jumlah pasien yang di edukasi per harinya adalah 25—30 pasien jumlah ini cukup banyak dibandingkan dengan perawat yang melakukan edukasi yaitu 1 orang yang merupakan PJ Poli. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan edukasi untuk satu pasien adalah 10—15 menit. Sebanyak 44 perawat menjadi responden dari survey didapatkan data bahwa (n=44) didominasi oleh jenis kelamin perempuan. Data jenjang pendidikan didominasi oleh D-III sementara data klasifikasi usia perawat rawat jalan RS X di dominasi usia 45—50 tahun. Edukasi persiapan operasi yang dilakukan perawat rawat jalan dilakukan oleh seorang PJ Poli. Edukasi yang diberikan meliputi edukasi rencana tindakan operasi, alur persiapan dan toleransi operasi dan pemeriksaan penunjang. Data perihal proses, hambatan dan motivasi edukasi pra operasi oleh perawat rawat jalan dapat di lihat melalui tabel berikut,

Tabel. 1
Data Implementasi Edukasi Persiapan Operasi
oleh Perawat Rawat Jalan Tahun 2023

Variabel	Respon	Frekuensi (N=44)	Presentase (%)
Proses Edukasi	1= Selalu	9	26
	2= Sering	17	41
	3= Kadang-kadang	8	24
	4= Jarang	10	9
	5= Tidak pernah	0	0
Hambatan Edukasi	1= Selalu	4	9
	2= Sering	18	39
	3= Kadang-kadang	13	30
	4= Jarang	6	13
	5= Tidak pernah	4	9
Motivasi Edukasi	1= Selalu	21	29
	2= Sering	11	38
	3= Kadang-kadang	9	19
	4= Jarang	3	3
	5= Tidak pernah	0	0

Perawat menunjukkan hasil pemberian edukasi masih perlu ditingkatkan khususnya pada jam layanan sibuk, 39% perawat menunjukkan membutuhkan waktu lebih untuk mempersiapkan pasien rencana tindakan operasi. Survey menunjukkan 38% perawat merasa edukasi tidak dapat optimal karena beban kerja perawat rawat jalan yang cukup tinggi. 22% perawat mengatakan tidak menggunakan media edukasi di rawat jalan karena merasa akses media edukasi menyulitkan. Data kepuasan pasien dalam menerima edukasi persiapan operasi dapat di lihat melalui tabel berikut;

Tabel. 2
Data Kepuasan Pelanggan Terhadap Edukasi Persiapan Operasi
oleh Perawat Tahun 2023

Variabel	Respon	Frekuensi (N=30)	Presentase (%)
Tangibel (Sarana Fisik)	1= Buruk	1	3
	2= Kurang	2	9
	3= Cukup	5	20
	4= Baik	8	26
	5= Sangat Baik	14	42
Reliability (Keandalan)	1= Buruk	2	6
	2= Kurang	6	25
	3= Cukup	7	20
	4= Baik	11	33
	5= Sangat Baik	4	16
Responsivness (Daya Tanggap)	1= Buruk	2	9
	2= Kurang	5	18
	3= Cukup	8	26
	4= Baik	8	26
	5= Sangat Baik	7	21
Emphaty (Empati)	1= Buruk	1	3
	2= Kurang	5	22
	3= Cukup	8	19
	4= Baik	9	34
	5= Sangat Baik	7	22
Assurance (Jaminan)	1= Buruk	0	0
	2= Kurang	0	0
	3= Cukup	7	21
	4= Baik	12	41
	5= Sangat Baik	11	38

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelanggan pada variabel sarana fisik sebanyak 42% pasien merasa sarana fisik sudah sangat baik, sementara pada variabel keandalan sebanyak 33% pasien menyatakan bahwa perawat baik dalam melakukan pelayanan keperawatan. Data daya tanggap menunjukkan sebanyak 26% pelayanan yang diberikan perawat cukup baik. Sementara untuk data empati presentase tertinggi adalah 34% pasien memilih cukup. Pada poin jaminan sebanyak 41% menyatakan berjalan baik. Dilakukan survey penggunaan media edukasi video interaktif pada 51 perawat di instalasi rawat jalan perihal konten motivasi perawat untuk menggunakan video sebagai media edukasi persiapan operasi yang lebih efektif dan efisien, data hasil survey dapat di lihat melalui tabel berikut;

Tabel. 3
Data Survey Evaluasi Media Video Interaktif
dan Leaflet Edukasi Persiapan Operasi

Variabel	Respon	Frekuensi (N=21)	Presentase (%)
Materi Edukasi	1= Buruk	0	3
	2= Kurang	0	9
	3= Cukup	3	19
	4= Baik	10	42
	5= Sangat Baik	8	27
Tampilan	1= Buruk	0	6
	2= Kurang	1	5
	3= Cukup	2	10
	4= Baik	12	57
	5= Sangat Baik	6	22
Audio	1= Buruk	0	0
	2= Kurang	3	13
	3= Cukup	6	27
	4= Baik	9	42
	5= Sangat Baik	4	18
Aksesibilitas	1= Buruk	0	0
	2= Kurang	8	38
	3= Cukup	9	43
	4= Baik	3	14
	5= Sangat Baik	1	5
Motivasi	1= Buruk	0	0
	2= Kurang	1	5
	3= Cukup	4	19
	4= Baik	11	52
	5= Sangat Baik	5	24

Hasil survey akhir mengemukakan bahwa sebanyak 42% perawat mengatakan konten video sudah sesuai dengan SPO pemberian edukasi. Data lainnya menunjukkan sebanyak 43% perawat masih kesulitan untuk dapat mengakses video dan mekanisme pemberian edukasi. Sementara 52% perawat menyatakan ketertarikannya terhadap penggunaan media edukasi video dan leaflet untuk pasien persiapan operasi.

PEMBAHASAN

Edukasi persiapan operasi yang optimal terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan pembedahan melalui dampak mengurangi penyakit dan kematian akibat pembedahan, pembatalan akibat kondisi pasien, komplikasi pasca pembedahan, kecemasan dan pencegahan infeksi (Turkdogan et al., 2022). Penelitian ini mengkorelasikan adanya nyeri pasca operasi dan kelelahan dengan kurangnya informasi dan persiapan pra operasi yang tidak memadai. (Dahodwala et al., 2020; Pajerski et al., 2022). Pentingnya edukasi persiapan operasi menuntut perawat untuk mampu meningkatkan kompetensi sebagai edukator. (Koushan et al., 2021).

Manajer berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas edukasi persiapan operasi untuk mencegah penundaan operasi (Krismanto & Jenie, 2021). Pembatalan jadwal operasi menjadi masalah bagi manajemen rumah sakit. Sebagian besar pembatalan dapat dicegah. (Koushan et al., 2021). Panduan memberikan arah pada perawat untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam memberikan edukasi khususnya edukasi persiapan operasi (Koushan et al., 2021). Video interaktif mampu meningkatkan kemampuan pemahaman

pasien karena melalui tampilan gambar dan suara mampu meningkatkan ketertarikan sehingga lebih mudah untuk dipahami (Mustofa et al., 2023).

Penelitian Helms (2020) berupa survey kepada 108 pasien onkologi pasca operasi yang telah menonton DVD pra operasi. Konten DVD termasuk informasi umum yang berkaitan ke lingkungan rumah sakit dan komplikasi pasca operasi di samping khusus informasi khusus pembedahan. Survei tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman pasien akan persiapan yang harus dilakukan guna pencegahan terhadap risiko komplikasi pasca operasi sebanyak 23%. Penggunaan metode pembelajaran audiovisual saat ini menjadi salah satu metode edukasi yang dinilai mampu meningkatkan pemahaman pasien (Ahmed et al., 2019). Berdasarkan data, rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk edukasi persiapan operasi adalah selama 10-15 menit, pemanfaatan media video mampu mengurangi durasi pemberian edukasi selama 5-10 menit sehingga efektifitas pemberian edukasi persiapan operasi (Helms, 2020).

SIMPULAN

Media edukasi video interaktif terbukti mampu memberikan kemudahan bagi perawat dalam implementasi edukasi dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini berdampak pada Pasien dapat lebih mudah memahami materi edukasi sehingga angka kegagalan operasi dapat ditekan.

SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepuasan pasien terhadap layanan rawat jalan yang kurang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada penelitian ini data kepuasan pasien masih berupa data kepuasan secara umum belum terfokus pada kepuasan terhadap edukasi persiapan operasi, sehingga diharapkan dapat di buat suatu survey perihal kepuasan yang berfokus pada layanan keperawatan khususnya kemampuan edukasi dan komunikasi perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, K. J., Pilling, J. D., Ahmed, K., & Buchan, J. (2019). Effect of a Patient-Information Video on the Preoperative Anxiety Levels of Cataract Surgery Patients. *Journal of Cataract and Refractive Surgery*, 45(4), 475–479. <https://doi.org/10.1016/j.jcrs.2018.11.011>
- Audet, L. A., Paquette, L., Bordeleau, S., Lavoie-Tremblay, M., & Kilpatrick, K. (2021). The Association between Advanced Practice Nursing Roles and Outcomes in Adults Following Cardiac Surgery: A Systematic Review of Randomized Controlled Trials. *International Journal of Nursing Studies*, 122, 104028. <https://doi.org/10.1016/j.ijnurstu.2021.104028>
- Bazewew, A. M., Nuru, N., Demssie, T. G., & Ayele, D. G. (2023). Knowledge, Practice, and Associated Factors of Preoperative Patient Teaching Among Surgical Unit Nurses, at Northwest Amhara Comprehensive Specialized Referral Hospitals, Northwest Ethiopia, 2022. *BMC Nursing*, 22(1), 20. <https://doi.org/10.1186/s12912-023-01175-2>
- Blöndal, K., Sveinsdóttir, H., & Ingadóttir, B. (2022). Patients' Expectations and Experiences of Provided Surgery- Related Patient Education: A Descriptive Longitudinal Study. *Nursing Open*, 9(5), 2495–2505. <https://doi.org/10.1002/nop2.1270>

- Dahodwala, M., Geransar, R., Babion, J., de Grood, J., & Sargious, P. (2018). The Impact of the Use of Video-Based Educational Interventions on Patient Outcomes in Hospital Settings: A Scoping Review. *Patient Education and Counseling*, *101*(12), 2116–2124. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.06.018>
- Shewangzaw, A. E., Yigzaw, H. B., Engdaw, N. A., Basha, E. A., Adem, A., Wubetu, A. D., Kebede, W. M., Atinafu, B. T., Tarekegn, F. N., & Belew, M. A. (2022). Magnitude of Preoperative Anxiety and Associated Factors Among Adult Surgical Patients in Debre Berhan Comprehensive Specialized Hospital. *International Journal of General Medicine*, *15*, 5999–6007. <https://doi.org/10.2147/IJGM.S369921>
- Helms, L. J. (2020). Video Education to Improve Preoperative Anxiety in the Bariatric Surgical Patient: A Quality Improvement Project. *Journal of Perianesthesia Nursing*, *35*(5), 467–471. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2020.01.012>
- Koushan, M., Wood, L. C., & Greatbanks, R. (2021). Evaluating Factors Associated with the Cancellation and Delay of Elective Surgical Procedures: A Systematic Review. *International Journal for Quality in Health Care*, *33*(2). <https://doi.org/10.1093/intqhc/mzab092>
- Krismanto, J., & Jenie, I. M. (2021). Evaluasi Penggunaan Surgical Safety Checklist terhadap Kematian Pasien setelah Laparotomi Darurat di Kamar Operasi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *3*(2), 390–400. <https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2556>
- Ng, S. X., Wang, W., Shen, Q., Toh, Z. A., & He, H. G. (2022). The Effectiveness of Preoperative Education Interventions on Improving Perioperative Outcomes of Adult Patients Undergoing Cardiac Surgery: A Systematic Review and Meta-Analysis. *European Journal of Cardiovascular Nursing*, *21*(6), 521–536. <https://doi.org/10.1093/eurjcn/zvab123>
- Mustofa, S., Sriyono, S., & Veterini, A. S. (2023). Kontrol Edukasi Video Visual Smartphone Berbasis Selfcare terhadap Kecemasan dan Tekanan Darah Pasien Endoskopi dengan Pelayanan Anestesiologi. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(1), 190–200. <https://doi.org/10.31539/joting.v5i1.4887>
- Pajerski, D. M., Harlan, M. D., Ren, D., & Tuite, P. K. (2022). A Clinical Nurse Specialist–Led Initiative to Reduce Catheter-Associated Urinary Tract Infection Rates Using a Best Practice Guideline. *Clinical Nurse Specialist*, *36*(1), 20–28. <https://doi.org/10.1097/NUR.0000000000000643>
- Quan, X. (2023). Improving Ambulatory Surgery Environments: The Effects on Patient Preoperative Anxiety, Perception, and Noise. *HERD: Health Environments Research & Design Journal*, *16*(2), 73–88. <https://doi.org/10.1177/19375867221149990>
- Schwartz, J., Parsey, D., Mundangepfupfu, T., Tsang, S., Pranaat, R., Wilson, J., & Papadacos, P. (2020). Pre-operative Patient Optimization to Prevent Postoperative Pulmonary Complications—Insights and Roles for the Respiratory Therapist: A Narrative Review. *Canadian Journal of Respiratory Therapy*, *56*, 79–85. <https://doi.org/10.29390/cjrt-2020-029>
- Stephanie, C. J., Mathieu, A., Aurore, M., & Monique, M. R.-T. (2021). Outpatients' Perception of Their Preoperative Information Regarding Their Health Literacy Skills and Their Preoperative Anxiety level. *Medicine*, *100*(20), e26018. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000026018>

- Tadesse, B., Kumar, P., Girma, N., Anteneh, S., Yimam, W., & Girma, M. (2023). Preoperative Patient Education Practices and Predictors Among Nurses Working in East Amhara Comprehensive Specialized Hospitals, Ethiopia, 2022. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 16, 237–247. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S398663>
- Turkdogan, S., Roy, C. F., Chartier, G., Payne, R., Mlynarek, A., Forest, V. I., & Hier, M. (2022). Effect of Perioperative Patient Education Via Animated Videos in Patients Undergoing Head and Neck Surgery. *JAMA Otolaryngology–Head & Neck Surgery*, 148(2), 173. <https://doi.org/10.1001/jamaoto.2021.3765>
- Willemin, D., del Mar Rodriguez, M., & Cadelina, W. (2022). Improving the Patient Experience Through a Preoperative Educational Initiative. *Journal of PeriAnesthesia Nursing*, 37(4), e20. <https://doi.org/10.1016/j.jopan.2022.05.053>